

## Redesign Ilustrasi Buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar, Kabupaten Agam, Sumatera Barat

Muhammad Nabil Hadi<sup>1</sup>, Zubaidah A,<sup>2</sup>  
Universitas Negeri Padang,  
Jln Prof. Dr. Hamka, Air Tawar, Kota Padang,  
Sumatera Barat, 25171, Indonesia  
Email: muhammadnabilhadi88@gmail.com

Submitted: 2022-05-27

Accepted: 2022-05-02

Published: 2022-06-30

DOI: 10.24036/dekave.v12i2.117319

### Abstrak

*Buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar terbit pada tahun 1966 yang disusun oleh D.P. Murad. Pada isi dan tulisan buku tersebut masih menggunakan ejaan lama, misalnya "tujuan" bertuliskan "tudjuan". Begitu juga ilustrasi dari buku tersebut proporsinya kecil-kecil. Perancangan ulang buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar bertujuan untuk memperbarui bentuk dasar tulisan tentang informasi daerah Sungai Puar kepada masyarakat Sungai Puar dengan membuat media buku yang baru dan informatif. Hal ini sesuai dengan permintaan pimpinan nagari atau wali nagari Sungai Puar. Metode perancangan yang digunakan adalah menggunakan pendekatan Glass Box yang terdiri 4 tahapan, yaitu persiapan, inkubasi, luminasi, dan verifikasi. Metode analisis data menggunakan SWOT (Strength, Weakness, Opportunities, Threats). Perancangan media dalam tugas akhir ini memiliki media utama dan media pendukung. Media utamanya adalah hardbook, dan media pendukungnya adalah t-shirt, poster, mug, totebag, lanyard, gantungan kunci, dan e-book. Hasil akhir perancangan berupa redesign buku yang tidak mengurangi data dari buku asli sesuai dengan perkataan wali nagari Sungai Puar. Buku tersebut menampilkan aspek ilustrasi dan warna, layout yang diperbarui, begitu juga dengan karakter font-nya. Tujuannya agar buku ini dapat dibaca oleh masyarakat Sungai Puar dan bisa dipublikasikan. Hasil akhir perancangan diuji sebanyak 2 tahap kepada ilustrator, wali nagari, remaja, dan dewasa Sungai Puar pada aspek ilustrasi, warna, dan penyusunan layout, pada uji kelayakan 1 didapatkan hasil cukup dan baik dimana kritik pada ilustrasi, perbaikan warna, font dan bagian yang dihilangkan atau tidak perlu di ilustrasikan. Setelah melakukan perbaikan, dilakukan uji kelayakan 2 dengan hasil rata-rata sangat baik, dimana masyarakat sangat tertarik saat membaca buku sehingga bisa atau layak di publikasikan dan di cetak banyak.*

**Kata kunci:** Redesign Buku, Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar, Ilustrasi

## Pendahuluan

Buku yang berjudul *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* yang disusun oleh D. P. Murad yang terbit di Jakarta pada tahun 1966. Buku ini menceritakan beberapa peristiwa yang terjadi di daerah Sungai Puar. Buku ini terdapat 88 halaman dan 29 cerita sejarah, yaitu Tuanku Laras, Pahlawan Nasional Kemerdekaan yaitu Abdul Muis, Sarjana Dokter yaitu Damhiri, Perkembangan Ajaran Islam, Tradisi Puasa, Festival Lebaran, Pencak Silat, Berlayar Keliling Dunia, Gedung Diatas Lapangan Sepak Bola, Sekolah Diniyah, Schakel School, Peristiwa Sarjana Jerman, Kunjungan Pak Hatta, Organisasi Massa, Partai Politik, Konferensi Perantauan, Perguruan Taman Siswa, Bank Dan Koperasi, Kerajinan Tangan / Home Study, Status Kampung, Tentara Nasional Indonesia, Irigasi Diatas Gunung, Pembentukan Komite Nasional, Dewan Perwakilan Negeri, Pemilihan Wali Nagari, Sungai Puar di-Bom, Pembentukan Pemerintahan Darurat, Operasi Pembersihan Tentara Belanda, Dan Barisan Belakang Yang Aktif. Buku ini juga menyajikan beberapa foto dokumentasi peristiwa yang terdapat di Konferensi Perantauan, dan Barisan Belakang yang Aktif.

Buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* juga terdapat beberapa ilustrasi kecil di setiap bagian akhir cerita, yaitu pada cerita Pahlawan Nasional Kemerdekaan, Sarjana Dokter, Perkembangan Ajaran Agama, Tradisi Bulan Puasa, Festival Lebaran, Gedung di Atas Lapangan Sepak Bola, Sekolah Diniyah, Peristiwa Sarjana Jerman, Kunjungan Pak Hatta, dan Partai Politik.

Buku asli didapatkan dari aplikasi belanja online Shopee dari toko riafirmansyah2017 yang merupakan toko penjual buku – buku sejarah indonesia. Namun sayangnya buku ini hanya tersisa satu dengan keadaan yang lapuk. Buku yang sama juga ada pada Wali Nagari Sungai Puar yaitu Fiki Ananda Amd. tetapi hanya berupa salinan fotocopy. Dari pernyataan Wali Nagari Sungai Puar bahwasannya buku ini hanya beberapa, ditemukan dalam jumlah yang tidak banyak karena buku tersebut sudah lama dicetak, dan tidak diproduksi lagi. Disisi lain buku tersebut tidak banyak beredar dan hanya dikoleksi oleh pimpinan nagari dan orang terdekat atau orang ternama di nagari Sungai Puar yang rata – rata berupa salinan fotocopy. Buku ini masih memakai ejaan lama yang mana sulit untuk dipahami

terutama bagi remaja zaman sekarang. Sementara itu buku tersebut perlu diketahui oleh masyarakat Sungai Puar.

Gambar ilustrasi pada buku ini berupa ilustrasi kecil yang kurang menjelaskan makna cerita buku dan hanya berupa hiasan saja pada bagian akhir cerita. Alasan mengangkat buku dengan cerita bergambar atau ilustrasi supaya memberi pengalaman menarik terhadap pembaca, khususnya masyarakat Sungai Puar. Dengan adanya keterangan yang diberi gambar atau ilustrasi dapat menarik minat masyarakat untuk membacanya. Diharapkan peristiwa perkembangan nagari Sungai Puar dapat diketahui oleh masyarakat khususnya Sungai Puar

Berdasarkan penjelasan diatas maka dicoba untuk merancang ulang buku dari buku yang berjudul *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungai Puar* karangan D. P. Murad dengan bentuk baru yaitu buku dengan ejaan yang di sempurnakan, dan ilustrasi kecil buku tersebut dibentuk ulang dan akan ditambahkan pada beberapa cerita yang menggambarkan karakter, tempat lokasi, kegiatan dan tradisi peristiwa dengan memakai gambar ilustrasi. Dalam hal ini menjadi alasan untuk pembuatan perancangan untuk memberi pengalaman dalam membaca buku serta kepedulian terhadap nagari Sungai Puar.

#### Metode

Metode perancangan yang digunakan adalah pengembangan adalah melalui pendekatan *Glass Box*. Metode kotak kaca (*glass box method*) adalah metode berpikir rasional yang secara objektif dan sistematis menelaah sesuatu hal secara logis dan terbebas dari pikiran dan pertimbangan yang tidak rasional (irasional), misalnya sentimen dan selera. Metode ini selalu berusaha untuk menemukan fakta- fakta dan sebab atau alasan faktual yang melandasi terjadinya suatu hal atau kejadian dan kemudian berusaha menemukan alternatif solusi atas masalah- masalah yang timbul. Metode berpikir seperti ini lazim pula disebut sebagai reasoning. Adapun karakteristik umum glass box yaitu pertama, Objektif, variabel, dan kriteria ditentukan terlebih dahulu. Kedua, Analisis dilengkapi, atau setidaknya dilakukan, sebelum solusi-solusi ditemukan. Ketiga, Evaluasi sebagian besar berbentuk lingusitik dan logis (kebalikan dari eksperimental). Keempat, Strategi- strategi ditentukan terlebih dahulu, pada umumnya

sekwensial namun di dalamnya dapat mengandung operasi-operasi paralel, operasi-operasi khusus, dan daur ulang, menurut Abioso (2017:6)

Upaya mengoptimalkan segi positif dan meminimalkan segi negatifnya dalam proses meredesign buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* menggunakan analisis SWOT.

Kekuatan (strength)

Buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* adalah mempunyai nilai sejarah.

Kelemahan (weakness)

Kelemahan yang dimiliki buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* adalah buku yang sudah rapuh, memudar, masih memakai ejaan yang lama, dan tidak diproduksi lagi.

Peluang (opportunities)

Dengan merancang kembali buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* memiliki peluang untuk menarik kembali membaca dengan penyebaran melalui pustaka nagari Sungai Puar agar kemudahan akses mendapatkan informasi tentang buku ini.

Ancaman (threats)

Ancaman yang dimiliki *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* adalah ketidakpedulian masyarakat terhadap buku ini

Hasil dan Pembahasan

Hasil Perancangan

Buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* setelah melakukan uji perancangan ke beberapa target, maka hasil uji perancangan desain buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* adalah sebagai berikut :

Tabel 1. Uji Perancangan 1

No.	Penilai	Jumlah	Skala
-----	---------	--------	-------

			Sangat Kurang	Kurang	cukup	Baik	Sangat Baik
1	Wali Nagari Sungai Puar	1			√		
2	Illustrator	3			√√	√	
3	sastrawan	1			√		
4	Mahasiswa desain	3				√√√	
5	Masyarakat Sungai Puar	11			√√√√ √√√	√√√√	

Uji perancangan 1 pada table 1 ada beberapa kriti dan saran yang diberikan oleh sampel, yaitu terkait ukuran *font*, dan ilustrasi. Menurut sampel, ilustrasi buku ini kurang banyak memasukan materi pengembangan, karena kurang lengkap referensi.

Setelah melakukan perbaikan sesuai kritik dan saran dari sampel, dilakukan uji kelayakan kedua dengan hasil sebagai berikut :

Tabel 2. Uji Perancangan 2

No.	Penilai	Jumlah	Skala				
			Sangat Kurang	Kurang	cukup	Baik	Sangat Baik
1	Wali Nagari Sungai Puar	1					√

2	Illustrator	3				√	√√
3	sastrawan	1					√
4	Mahasiswa desain	3				√√	√
5	Masyarakat Sungai Puar	11				√√√√	√√√√ √√√

Berdasarkan hasil uji perancangan 2 pada tabel 4 sembilan belas sampel mengatakan buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar dalam skala sangat baik dan tujuh berkata dalam skala baik, dan layak untuk direalisasikan. Apalagi audiens menyukai tampilan *cover* yang menarik, dan juga dari segi isi bacaan dan ilustrasinya. Jadi dapat disimpulkan bahwa buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar ini sangat baik dan bisa direlasikan untuk dicetak banyak, Wali Nagari Sungai Puar Fiki Ananda Amd. juga merespon baik apabila di cetak masal.

#### Format Desain Buku

Perancangan buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar dimulai dengan menentukan konsep. Latar belakang ceritanya tentang peristiwa yang pernah terjadi di Sungai Puar dan awal pembentukan sistem pemerintahan Sungai Puar dari zaman penjajahan Belanda sampai setelah kemerdekaan Republik Indonesia. Setelah dapat menentukan gambaran dari ceritanya yang akan divisualisasikan, langkah berikutnya mencari referensi gambar, dan setelah itu menggambarkan sketsa tokoh-tokoh, tempat dan peristiwa dalam cerita menggunakan software Adobe Illustrator. Kemudian menentukan *layout* final dari sketsa berdasarkan tokoh-tokoh, peristiwa, dan tempat kejadian, yang nantinya akan di warnai menggunakan *software Adobe Illustrator*.

#### Ilustrasi

Visual dari segi ilustrasi dalam meredesign buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* menggunakan ilustrasi Pop Art. Perancang memilih jenis ilustrasi *Pop Art* karena ilustrasi tersebut berkesan simpel. Ilustrasi *Pop Art* juga terkesan dekat dengan anak-anak muda zaman sekarang agar buku tidak terkesan monoton dan menarik minat para pembaca.

#### Warna

Penggunaan warna dalam meredesign buku cerita *Selayang Pandang*

*Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* ini adalah warna-warna netral yaitu hitam, abu-abu dan putih, juga memakai teknik *Selective Coloring* yaitu warna kuning keemas-emasan sebagai titik fokus.



Gambar 13; Palet warna yang digunakan dalam perancangan

Buku *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar*.

#### Tipografi

Perancangan dalam meredesign buku cerita *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar* terdapat dua font yang di gunakan, yaitu *font Times New Roman* dan *George*. Font ini dipilih karena mudah terbaca, klasik dan tingkat keterbacaan yang tinggi.

#### Judul

Judul buku menggunakan *font George* dan *Times New Roman*.

Penggabungan dua *font* ini bermaksud untuk penyeimbang agar terlihat bagus dan elegan

Times New Roman

Times New Roman

Don Lego<sup>1</sup>, Adek Cerah Kurnia Azis<sup>2</sup>, Ilustrasi *T-Shirt Gunnery Artwear*

Times New Roman

Times New Roman

Gambar 14. font Times New Roman

George  
George  
George  
George

Gambar 15. *font George*

Selayang Pandang Perkembangan  
Kampung Halaman  
**SUNGAIPUAR**  
Kabupaten Agam - Sumatera Barat

Gambar 16; Judul Buku

a. Cerita

Jenis huruf yang digunakan untuk menyampaikan narasi dalam buku

Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar adalah jenis huruf *font Times New Roman*. Pemilihan ini berdasarkan karakter *font*- nya yang klasik dan tingkat keterbacaannya yang tinggi.

Times New Roman Times New Roman Times New Roman

Times New Roman

Gambar 17. font Times New Roman

## 2. Layout

*Layout* pada perancangan buku Selayang Pandang Perkembangan

Kampung Halaman Sungai Puar sama seperti *layout* buku pada umumnya, namun pada setiap akhir cerita ditempatkan gambar ilustrasi. Pada ilustrasinya ditempatkan teks penjelasan yang diletakkan pada ruang kosong ilustrasi. Pada bagian gambar ilustrasinya merupakan penggabungan antara ilustrasi dan teks.

## 3. Media Utama

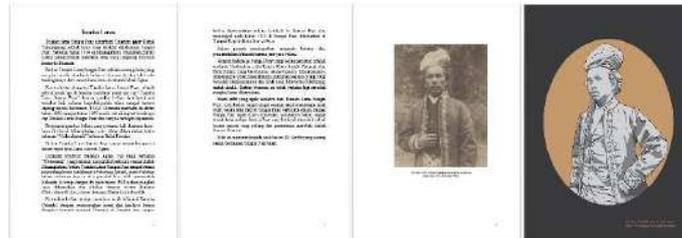
Perancangan buku ini menggunakan media utamanya yaitu *hardbook* yang dirancang sebagai media informasi yang menyampaikan sejarah perkembangan kampung halaman Sungai Puar dengan bahasa atau ejaan yang disempurnakan dan gambar ilustrasi pada bagian akhir beberapa cerita, dengan jumlah total halaman pada isi buku adalah 132 halaman.



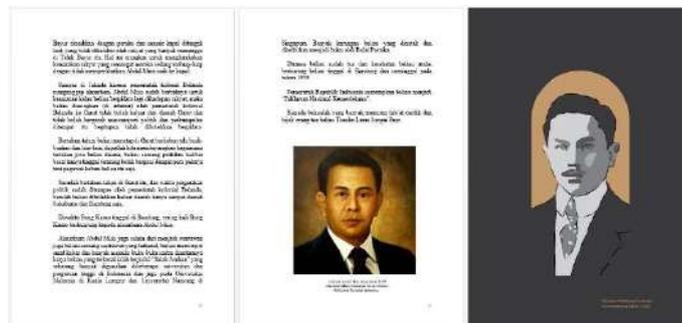
Depan Samping      Belakang

Gambar 1. *Layout* Final Cover depan (gambar ilustrasi kantor Wali Nagari Sungai Puar) dan cover belakang (gambar ilustrasi gunung Marapi tampak dari jauh)

## 2). Isi Buku



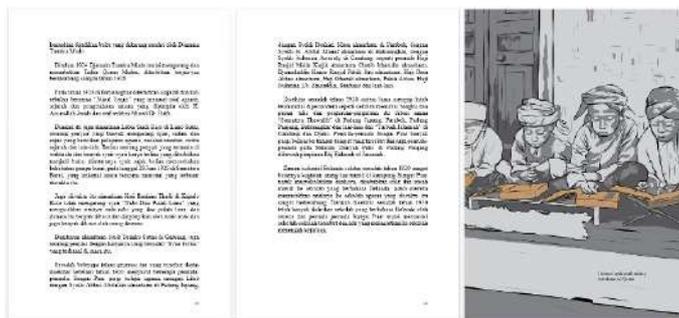
Gambar 2. *Layout* Final Tuanku Laras halaman 1-4



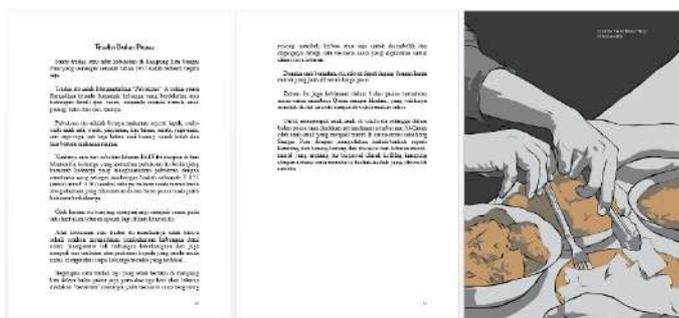
Gambar 3. *Layout* Final Pahlawan Nasional Kemerdekaan halaman 10-12



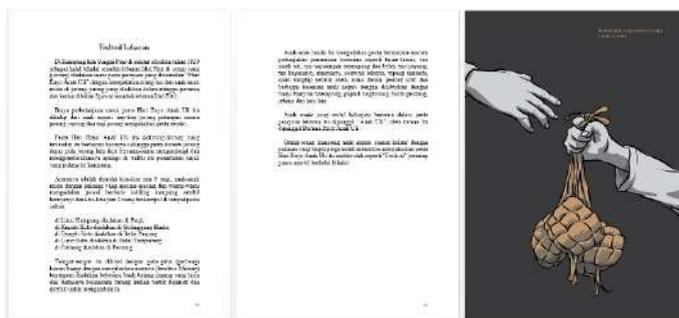
Gambar 4. *Layout* Final Sarjana Dokter halaman 13-16



Gambar 5. Layout Final Perkembangan Ajaran Agama halaman 19-21



Gambar 6. Layout Final Tradisi Bulan Puasa halaman 22-24



Gambar 7. Layout Final Festival Lebaran halaman 25-27

## Kesimpulan

Buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar yang sudah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa buku ini dapat digunakan sebagai media informatif dan literasi untuk mengetahui sejarah perkembangan yang terjadi di kecamatan Sungai Puar bagi masyarakat Sungai Puar. Buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar yang di rancang dengan menggunakan ilustrasi dan warna yang menarik dianggap sebagai media yang tepat dalam upaya meningkat kesadaran remaja-dewasa dan sebagai media pelestarian sejarah. Buku Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar ini dalam perancangannya sangat mempertimbangkan berbagai aspek dari warna, ilustrasi, tipografi dan *layout*, agar hasil rancangan buku mampu menyampakan kesan dan pesan kepada pembaca dan memahami buku.

## Rujukan

- D.P Murad, 1966. *Selayang Pandang Perkembangan Kampung Halaman Sungaipuar*. Jakarta : 1966.
- Anggraeni dan Nathalia. 2014. *Desain Komunikasi Visual*. Jakarta : Nuansa Cendaka
- Kusrianto, Adi. 2012. *Pengantar Desain Komunikasi Visual*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Nurhadiat, Dedi. 2010. *Pendidikan Seni Rupa*. Jakarta: PT Grasindo.
- Sitepu, 2012. *Pengertian Perancangan Buku dan Jenis buku*, 2012 Anton Sujarwo, 2018. *Jenis Buku Nonfiksi*. Penulis Gunung : 2022 Nugroho 2012. *Defenisi Redesign*, 2012.
- Soedarso, 1990. *Defenisi Ilustrasi, fungsi, dan jenis ilustrasi*, 1990
- Putra dan Lakoro 2012:2. *Jenis-jenis Gambar Ilustrasi dan Penjelasan, Ketahui Fungsi dan Penerapannya*. 2012
- Nurgiyantoro,2005; 152, Lukens, 2003; 38, *Pengertian Buku Cerita Bergambar*, info@id.123dok.com
- Sihombing. 2015. *Huruf Typografi*, Jakarta: PT. 2015 : 13
- Rutsan, Surianto. 2011. *Layout Dasar Dan Penerapannya*, Jakarta: PT. Granedia Pustaka Utama. Anggraini S & Nathalia, 2015. *Pengertian Warna Dan Arti Warna*. 2015 : 37
- Alwi, Hasan, 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Jakarta 2002.